

II. TINJAUAN PUSTAKA

Henderson. K.B. [1975] dalam bukunya *Dynamics of Teaching Secondary School Mathematics*, feedback yang baik dalam proses belajar mengajar adalah adanya perubahan perilaku dan sikap. Perilaku yang diharapkan akan sangat ditentukan oleh beberapa hal. Salah satu hal yang sangat penting adalah cara mengajar materi pada pengajaran terhadap mahasiswa, disamping bahan-bahan materi yang dirancang disusun secara terstruktur.

Proses belajar mengajar di perguruan tinggi harus dapat merubah praktek yang terjadi di pasar (masyarakat) agar menjadi lebih baik. Ini berarti bahwa pengajaran di perguruan tinggi tidak dibatasi pada apa yang dipraktikkan tetapi memberi daya nalar sehingga praktek akan bermuara pada keadaan yang lebih baik. DR. Toeti Soekanto dan Udin saripudin Winataputra, MA [1997] dalam bukunya “Teori belajar dan model-model pembelajaran” menyatakan, untuk memperoleh daya nalar yang tinggi diperlukan suatu proses belajar yang baik. *Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar adalah :* (1). *Kemampuan mahasiswa*, (2). *Motivasi*, (3). *Perhatian*. (4). *Persepsi*, (5). *Ingatan*, (6). *Kerja*, (7). *Retensi* dan (8). *Transfer*.

Dalam hubungan dengan daya nalar diatas, maka dalam proses belajar mengajar sebaiknya diterapkan metode pendekatan (Applied Approach) yang dikenal dengan model AA yang melibatkan dosen dan mahasiswa. Metode pendekatan yang digunakan memberikan pengertian bahwa dosen dan mahasiswa berada di posisi yang sama dalam hal mendalami ilmu pengetahuan.

DR. Prasetya Irawan, Suciati, Ph.D. M.Sc [1997] dalam bukunya teori belajar, motivasi, dan ketrampilan mengajar, mengatakan bahwa *ada empat kategori untuk memotivasi mahasiswa untuk belajar yang harus diperhatikan dalam hal usaha untuk menghasilkan mutu perkuliahan agar lebih menarik yaitu :* (1). *Perhatian*, (2). *Relwansi*, (3). *Kepercayaan diri* dan (4). *Kepuasan yang dikenal dengan (ARCS model)*.

Latuheru [1980] menyebutkan metode pembelajaran CAI akan mampu meningkatkan mutu pembelajaran karena metoda itu memiliki keunggulan antara lain

- a. *Memperjelas dasar - dasar materi yang disajikan (interaktif)*
- b. *Menarik perhatian mahasiswa (visualitatif)*

- c. Melatih mahasiswa berfikir sistematis sehingga meningkatkan wawasan (inovatif)
- d. Mempermudah pengertian mahasiswa terhadap materi yang disajikan.
- e. Kecepatan dalam menanggapi respon mahasiswa, hal ini merupakan sesuatu yang mengandung nilai-nilai penguatan.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa metode pendekatan CAI dapat memberi jawaban terhadap persoalan dalam proses belajar, sehingga proses belajar menjadi efektif dan efisien. Proses belajar yang efektif dan efisien itu harus merupakan suatu kegiatan yang terencana dan terstruktur, baik materi kuliah maupun waktu yang disediakan untuk itu, bukan sekedar pengalihan catatan dosen ke dalam catatan mahasiswa, dalam proses belajar harus melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut :

A. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu rancangan pembelajaran untuk jangka pendek (satu kali pertemuan) maupun untuk jangka panjang (satu semester).

B. Menyiapkan Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP).

GBPP merupakan rumusan tujuan dan pokok-pokok bahasan mata kuliah. Dalam GBPP terdapat komponen-komponen :

1. Tujuan Instruksional Umum.
2. Tujuan Instruksional Khusus
3. Pokok Bahasan
4. Sub Pokok Bahasan
5. Estimasi waktu yang diperlukan untuk setiap pokok bahasan
6. Sumber / daftar pustaka

C. Mempersiapkan Satuan Acara Pengajaran (SAP).

SAP mengandung komponen yang lebih lengkap dari GBPP. SAP disamping mengandung hal-hal yang sama dengan GBPP juga mengandung komponen kegiatan belajar-mengajar, media, alat pengajaran dan alat evaluasi. Disamping itu beberapa komponen SAP yang tidak termasuk komponen GBPP adalah :

c.1. Kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari :

1. Tahap pendahuluan (Introduction)
2. Tahap penyajian (Presentation)

3. Tahap penutup (Test and Follow UP).

c.2. Media dan Alat Pengajaran

Media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan isi pelajaran agar dapat dilihat, dibaca atau didengar oleh mahasiswa. Jenis media yang sering digunakan adalah : *buku cetak, papan tulis, transparansi, Over Head Projector (OHP) serta komputer.*

c.3. . Evaluasi

Evaluasi adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur hasil belajar mahasiswa dan cara melaksanakan pengukuran tersebut dapat berbentuk test essay maupun objektif test dan performance test.

c.4. Referensi.

Referensi adalah buku atau bahan bacaan yang dijadikan acuan dalam menyajikan materi perkuliahan yang ada dalam SAP.